



## **MODEL PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA BUMDES DI DESA PEMATANG SERAI KABUPATEN LANGKAT**

**Galih Supraja, Mustafa, Farah Soufika Thahirah**

Prodi Akuntansi, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model penggunaan informasi akuntansi pada BUMDES di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa melalui pelatihan akuntansi, lama berdiri usaha dan skala usaha dalam penggunaan sistem informasi akuntansi BUMDES di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat dengan pengumpulan data menggunakan kuisioner. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data, uji normalitas data, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda dengan bantuan alat uji statistik. Metode pengambilan sampel pada penelitian menggunakan metode Random Sampling (acak) yang diperoleh sebanyak 30 pengelola BUMDES di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. Hasil uji regresi Hipotesis pertama diterima dan  $H_0$  ditolak, dimana hasil uji T pada variabel pelatihan akuntansi diperoleh probabilitas Sig. Sebesar 0,000. yang berarti nilai Sig  $\leq 0,05$  atau  $(0,000 \leq 0,05)$ , Begitu pula dengan nilai T hitung pada pelatihan akuntansi adalah 8,681 . Dan nilai T tabel sebesar 2,0518 Sehingga dapat diperoleh nilai  $(T_{hitung} \geq T_{tabel})$  atau  $(8,691 \geq 2,0518)$ . dikarenakan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi di BUMDES di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. Hasil uji regresi hipotesis kedua ditolak dan  $H_0$  diterima dimana hasil uji T pada variable lama berdiri usaha diperoleh probabilitas sig sebesar 0,329. Yang berarti nilai sig  $> 0,05$  atau  $(0,329 > 0,05)$ , . Begitu pula dengan nilai  $T_{hitung} -0,995$  . Dan nilai  $T_{tabel} 2,0518$  . Sehingga dapat diperoleh nilai  $(T_{hitung} < T_{tabel})$  atau  $(-0,995 < 2,0518)$  yang artinya bahwa variabel lama berdiri usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada BUMDES di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. Hasil uji regresi hipotesis ketiga ditolak dan  $H_0$  diterima dimana hasil uji T pada variable skala usaha diperoleh probabilitas sig sebesar 0,586. Yang berarti nilai sig  $> 0,05$  atau  $(0,586 > 0,05)$ , . Begitu pula dengan nilai T hitung 0,551 . Dan nilai T tabel 2,0518 . Sehingga dapat diperoleh nilai  $(T_{hitung} < T_{tabel})$  atau  $(0,5551 < 2,0518)$ . yang artinya bahwa variable skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan system informasi akuntansi pada BUMDES di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat.

**Kata Kunci:** Model Penggunaan Informasi Akuntansi, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Peningkatan Pendapatan Asli Desa.

## **PENDAHULUAN**

Masalah yang sering terjadi dalam hal BUMDES salah satunya itu pengelolaan keuangan. Akibat yang terjadi dari mengabaikan pengelolaan keuangan itu dapat menyebabkan terjadinya masalah dalam operasional kegiatan BUMDES.

Masalah utama dalam mengembangkan BUMDES di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa yaitu kurangnya pemahaman pengelolaan keuangan, hal itu membuat laba bersih suatu usaha tidak diketahui, sehingga jika ingin melakukan pengajuan kredit di suatu lembaga perbankan untuk sesuatu hal, ataupun untuk modal usaha itu susah untuk diperoleh karena sebagian besar dari pelaku BUMDES tidak dapat menghasilkan laporan keuangan yang bagus dan berkualitas. Untuk itu pelatihan akuntansi dan lamanya suatu usaha berkembang sangat dibutuhkan dalam penggunaan informasi akuntansi. Peneliti ingin menganalisis model penggunaan informasi akuntansi pada BUMDES di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa karena dengan adanya informasi akuntansi, para pelaku BUMDES dapat mengetahui perkembangan dari BUMDES itu sendiri. Informasi akuntansi yang baik akan membuat BUMDES memiliki keunggulan yang kuat untuk bersaing di dunia usaha.

Menurut survey awal yang dilakukan oleh Tim peneliti dalam penggalan masalah, saat ini Pemerintah melalui Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) terlihat masih ragu-ragu dalam penguatan penggunaan informasi akuntansi dan meningkatkan kompetensi para pelaku BUMDES sehingga peneliti ingin mengkaji lebih dalam untuk menganalisis model penggunaan informasi akuntansi pada BUMDES di

Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat untuk melihat seberapa besar fungsi penggunaan informasi akuntansi dalam peningkatan Pendapatan Asli Desa

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menganalisis model variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana variabel bebasnya adalah pelatihan akuntansi, skala usaha dan lama berdirinya usaha sedangkan variabel terikatnya adalah penggunaan informasi akuntansi. Peneliti menggunakan prosedur penelitian, yaitu dengan metode penyebaran kuesioner/ angket. Prosedur penelitian dengan kuesioner/ angket adalah dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk kemudian diisi.

Penelitian ini dilakukan pada Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. Dimana penulis akan mengumpulkan data-data yang akan diperoleh dari BUMDES yang ada di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 s/d Februari 2023.

Populasi adalah subjek ataupun objek dimana memiliki ciri-ciri dan kualitas tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti agar dipahami dan diambil kesimpulannya (sugiyono,2016). Lalu dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pengelola BUMDES yang ada pada seluruh Desa di Kabupaten Langkat.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan hanya yang ada di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat sehingga sampel pada penelitian ini adalah pengelola BUMDES yang ada di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat sebanyak 30 responden.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang akan diperlakukan dengan alat uji statistik.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda telah dilakukan uji kualitas data yang meliputi uji validitas dan uji realibilitas dengan hasil pengujian dinyatakan valid dan reliabel. Pengujian uji asumsi klasik juga telah dilaksanakan dengan uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas dengan hasil pengujian keseluruhannya dinyatakan lolos uji asumsi klasik.

Uji analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh tingkat pendidikan (X1), skala usaha (X2), umur usaha (X3), dan pelatihan akuntansi (X4) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Dengan menggunakan program SPSS 23, maka hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat di tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.437	1.591		-0.903	0.375
Pelatihan Akuntansi	1.207	0.139	1.056	8.681	0.000
Lama Berdiri Usaha	-0.191	0.192	-0.117	-0.995	0.329
Skala Usaha	0.036	0.066	0.036	0.551	0.586
Dependen : Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi					

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas nilai konstanta sebesar (-1,437) dan untuk pelatihan akuntansi adalah 1,207 sementara lama berdiri usaha (-0,191) dan skala usaha nya adalah 0,036. berdasarkan data diatas persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -1,437 + 1,207X_1 + (-0,191)X_2 + 0,036X_3 + e$$

Dari persamaan diatas, berikut penjelasan dari persamaan tersebut adalah:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -1,437 yang berarti jika variabel  $X_1, X_2, X_3$  bernilai 0, maka variabel  $Y$  sebesar -1,437.
2. Nilai koefisien  $X_1$  sebesar 1,207 Artinya apabila presentase variabel  $X_1$  meningkat 1% maka variabel  $Y$  meningkat sebesar 1,207 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
3. Nilai koefisien  $X_2$  sebesar -0,191, artinya bahwa setiap variabel  $X_2$  mengalami kenaikan 1% maka variabel  $Y$  akan mengalami kenaikan sebesar -0,191 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
4. Nilai koefisien  $X_3$  sebesar 0,036, artinya bahwa setiap variabel  $X_3$  mengalami kenaikan 1% maka variabel  $Y$  akan mengalami kenaikan sebesar 0,036 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

Dapat dilihat pada tabel 1, dimana hasil uji t pada variabel pelatihan akuntansi ( $X_1$ ) diperoleh probabilitas Sig. Sebesar 0,000. yang berarti nilai Sig  $\leq 0,05$  atau ( $0,000 \leq 0,05$ ), maka keputusannya adalah  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya secara persial pelatihan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada BUMDES di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. Begitu pula dengan nilai T hitung pada tabel di atas, dimana nilai T hitung sebesar 8,681 dan nilai T tabel untuk jumlah data 30, sebagaimana dalam menunjukkan derajat bebas dapat menggunakan rumus:  $df = n - k$  maka dapat diperoleh  $df = 30 - 3 = 27$ , sehingga nilai T tabel sebesar 2,0518. Sehingga dapat diperoleh nilai ( $T \text{ hitung} \geq T \text{ tabel}$ )

atau ( $8,691 \geq 2,0518$ ). yang artinya bahwa variabel pelatihan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada BUMDES di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. Pada variabel lama berdiri usaha ( $X_2$ ) diperoleh probabilitas Sig. Sebesar 0,329. yang berarti nilai sig  $> 0,05$  atau ( $0,329 > 0,05$ ), maka keputusannya adalah  $H_2$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang artinya secara persial lama berdiri usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada BUMDES di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. Begitu pula dengan nilai T hitung pada tabel di atas, dimana nilai T hitung sebesar -0,995. Dan nilai T tabel untuk jumlah data 30, sebagaimana dalam menunjukkan derajat bebas dapat menggunakan rumus :  $df = n - k$  maka dapat diperoleh  $df = 30 - 3 = 27$ , sehingga nilai T tabel sebesar 2,0518, Sehingga dapat diperoleh nilai ( $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ ) atau ( $-0,995 < 2,0518$ ). yang artinya bahwa variabel lama berdiri usaha tidak berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada BUMDES di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. Pada variabel skala usaha ( $X_2$ ) diperoleh probabilitas Sig. Sebesar 0,586. yang berarti nilai Sig  $> 0,05$  atau ( $0,586 > 0,05$ ), maka keputusannya adalah  $H_3$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang artinya secara persial skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada BUMDES di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. Begitu pula dengan nilai T hitung pada tabel, dimana nilai T hitung sebesar 0,551. Dan nilai T tabel untuk jumlah data 30, sebagaimana dalam menunjukkan derajat bebas dapat menggunakan rumus :  $df = n - k$  maka dapat diperoleh  $df = 30 - 3 = 27$ , sehingga nilai T tabel sebesar 2,0518. Sehingga dapat diperoleh nilai ( $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ ) atau ( $0,551 < 2,0518$ ). yang artinya bahwa variabel skala usaha tidak

berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada BUMDES di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat.

Uji simultan (F) merupakan pengujiannya bersama-sama variabel independen yang dilakukan untuk melihat variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan signifikansi 5%. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas /terhadap variable terikat secara simultan atau keseluruhan.

Tabel 2. Hasil Uji Simultan F

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	380.459	3	126.820	79.630	.000 <sup>a</sup>
	Residual	41.408	26	1.593		
	Total	421.867	29			

a. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Lama Berdiri Usaha, Pelatihan Akuntansi

b. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2022

Dari tabel di atas diperoleh nilai Sig sebesar 0,000. Maka nilai Sig  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya pelatihan akuntansi, lama berdiri usaha dan skala usaha secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Adapun cara melihat Uji F ini yaitu dengan membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel. Cara nya dengan menentukan nilai derajat bebas (df) untuk mencari nilai F tabel dapat menggunakan rumus sebagai berikut :  $Df_1 = K-1$  ( $Df_1 = 3-1$ ) dan  $Df_2 = N-K$  ( $30-3$ ) dengan keterangan N= jumlah data dan K = variabel independen. Berdasarkan nilai perhitungan dengan uji F diperoleh hasil bahwa nilai F hitung  $\geq F$  tabel dengan taraf signifikansi  $\leq 0,05$ , atau ( $79,630 \geq 2,92$ ) dengan taraf signifikansi  $0,000 \leq 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan akuntansi, lama berdiri usaha dan skala usaha secara simultan berpengaruh positif

signifikan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Koefisien determinasi (R) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen/bebas (jumlah kantor cabang dan ada pihak ketiga) menjelaskan variabel dependen/terikat (penyaluran kredit) untuk mengetahui besar presentase variabel terikat yang dijelaskan pada variabel bebas.

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.9497	0.9018	0.8905	1.2620

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan uji determinasi pada tabel 3 di atas, besarnya koefisien determinasi atau Adjusted R Square adalah 0,8905 atau sama dengan 89%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel pelatihan akuntansi (X1), lama berdiri usaha (X2), serta skala usaha (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 89%. Sedangkan sisanya (100%-89% = 11%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

**SIMPULAN**

Hasil uji regresi Hipotesis pertama diterima dan H0 ditolak, dimana hasil uji T pada variabel pelatihan akuntansi diperoleh probabilitas Sig. Sebesar 0,000. yang berarti nilai Sig ≤ 0,05 atau (0,000 ≤ 0,05), Begitu pula dengan nilai T hitung pada pelatihan akuntansi adalah 8,681 . Dan nilai T tabel sebesar 2,0518 Sehingga dapat diperoleh nilai (T hitung ≥ T tabel) atau (8,691 ≥ 2,0518), yang artinya pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan

terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi di BUMDES di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. Hasil uji regresi hipotesis kedua ditolak dan H0 diterima dimana hasil uji T pada variable lama berdiri usaha diperoleh probabilitas sig sebesar 0,329. Yang berarti nilai sig >0,05 atau (0,329 > 0,05), . Begitu pula dengan nilai Thitung -0,995 . Dan nilai Ttabel 2,0518 . Sehingga dapat diperoleh nilai (Thitung < Ttabel) atau (-0,995 < 2,0518), yang artinya bahwa variabel lama berdiri usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada BUMDES di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. Hasil uji regresi hipotesis ketiga ditolak dan H0 diterima dimana hasil uji T pada variabel skala usaha diperoleh probabilitas sig sebesar 0,586. Yang berarti nilai sig >0,05 atau (0,586 > 0,05), . Begitu pula dengan nilai T hitung 0,551 . Dan nilai T tabel 2,0518 . Sehingga dapat diperoleh nilai (T hitung < T tabel) atau (0,55551 < 2,0518). yang artinya bahwa variabel skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan system informasi akuntansi pada BUMDES di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adipati, S. (2018). Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus 5 Kota Di Makassar ). 40-69.

Andriani, N., & Zuliyati. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara). In Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi (pp. 41–52).

Belkaoui, R. A. (2010). Teori Akuntansi Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Bella Silvia, F. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha UMKM Terhadap Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm. Jurnal Analissi Bisnis Ekonomi Vol. 17 No.1 (2019) Pp. 57-73 , 57-73.

Budiyanto, H. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Tenun Troso Jepara. Skripsi Tertutup, Universitas Islam Nahdatul Ulama'.

Efriyenty, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam. Jurnal Bisnis Terapan, Volume 04 Nomor 01 Juni, 69-82.

Erike Fitriana, A. S. (2021). Determinasi Pemanfaatn Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi Vol 3 Nomor 1 E-Issn : 2715- 2480 P-Issn : 2715-1913 , 32-40..

Fitri Khoiru Ummah, D. K. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Boyolali. ) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi , 77-86.

Freeman, R.E. (1984). Strategic Management: A Stakeholder Approach. Boston: Pitman Publishing Inc.

Ghozali, Imam .Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi kedua.Semarang: UNDIP. 2001.

Hall, J. A. (2009). Accounting Information System. Jakarta: Salemba Empat.

Holmes, S., & Nicholls, D. (1998). An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Business. In Journal of Small Business Management, 26 (20).57-68.

I Wayan Agus Pardita, I. P. (2019). Pengaruh Tingkat Penerapan Sistem Pencatatanakuntansi, Tingkat Pemahaman Akuntansi Dan Tingkat Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Penerapan Sak Emkm Pada UMKM Di Kabupaten Gianyar. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, Vol. 9 No. 3, SeptemberDesember 2019 Issn: 2599-2651 , 202-212.

A Indra, A. O. (2019). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan. Jurnal Ilmiah Indonesia P- Issn: 2541-0849 , 17-35.

Ketut Swastika Harta Yasa, N. T. (2017). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan Dan Akuntansi Terhadap

Penggunaan Informasiakuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kecamatan Buleleng Dengan Ketidakpastian Lingkungansebagai Variabel Pemoderasi . E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganeshajurusan Akuntansi Program S1 (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017).

Kurniawansyah, D. (2016). Penerapan Pencatatan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Pada UMKM Desa Gembongsari Kecamtan Kalipuro.

Kabupaten Banyuwangi. Dinamika Global : Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal , 832-840.

Nii Kadek Sinarwati, E. S. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja UMKM. Jurnal Krisna Vol 11 No 1 Juni 2019 , 26-32.

Nita Andriyani Budiman, Z. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Penggunaan Informasi Akuntansi. Buletin Ekonomi Vol.13, No. 1, April 2015 Hal 1-138 , 1-138.

Puspitawati, L., & Anggadini, S. D. (2014). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sandrayati, Masnila, N., & Sari, Y. (2016). Pendidikan dan Pelatihan dalam Kaitannya dengan Pemahaman dan Penerapan Akuntansi pada UKM. In Sosial, Ekonomi, dan Humaniora (pp. 800–805).

Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta. 2013.

Suwardjono. (2014). Teori Akuntansi Perakayasan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta: BPFY-YOGYAKARTA.